

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena obyek penelitian ini adalah penelitian lapangan, sehingga penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, tentunya senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif juga bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²

Penelitian kualitatif membangun pengetahuan melalui interpretasi terhadap multiperspektif, dari berbagai masukan segenap partisipan yang terlibat didalam penelitian. Tidak hanya dari penelitiannya semata, sumber datanya bermacam-macam, diantaranya, catatan observasi, wawancara, pengalaman individu, dan dokumentasi dari dinas pendapatan daerah (Dispenda) Kabupaten Kediri dalam pengelolaan pasar. Penelitian kualitatif

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), 3.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 80.

bermaksud menggali makna perilaku berada dibalik tindakan manusia. Interpretasi makna terhadap perilaku ini tidak dapat digali melalui verifikasi teori sebagai generalisasi empirik, seperti yang dilakukan penelitian kuantitatif. Pada titik penekanan penelitian kualitatif bukan dihasilnya, melainkan diprosesnya.

Maka, dalam judul tesis Perilaku Pedagang Buah dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam dan Fiqih Muamalah berkaitan dengan penelitian lapangan. Karena untuk mengetahui bagaimana perilaku pedagang buah dalam Etika Bisnis Islam dan Fiqih Muamalah dalam konsep Tijarah dan As Salam.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang sifat-sifatnya akan diteliti. Dengan kata lain subyek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung obyek penelitian.³ Subyek dalam penelitian ini adalah Pedagang Buah Pasar Buah Banyak Desa Banyak Kecamatan Banyak Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh sebuah data. Menurut Loflard yang dikutip oleh Lexy J. Moloeng, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Berdasarkan sumbernya maka data dibagi menjadi :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lapangan. Sumber data ini berasal dari subyek penelitian yang berupa keterangan-keterangan, wawancara langsung secara mendalam ataupun observasi.⁵ Dalam penelitian ini sumber data primer yakni perilaku

³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis, Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 56

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

⁵Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis, Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 43

pedagang dengan melalui wawancara langsung secara mendalam (*deep interview*) terhadap Pedagang Buah Pasar Banyakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung terhadap sumber data primer. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan data pendukung dari pihak-pihak yang terkait dengan pedagang di pasar buah Banyakan melalui wawancara dengan data-data pengelolaan pasar buah Banyakan. Dan dokumen pasar buah banyakan di Badan Pendapat Daerah Kabupaten Kediri, serta data statistik Desa Banyakan tentang pasar buah Banyakan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi di pasar buah Banyakan. Teknik wawancara ini antara peneliti (pewawancara) dengan sumber data (yang diwawancarai) yakni pedagang buah pasar buah banyakan, untuk tujuan memperoleh informasi yang akurat, mengenai perilaku pedagang.⁶ Observasi sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu obyek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan obyek tersebut. Peneliti menggunakan observasi langsung yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan pada saat berlangsungnya suatu peristiwa perilaku pedagang pasar buah Banyakan yang akan diteliti.⁷ Serta dokumen pasar buah banyakan di Badan Pendapat Daerah Kabupaten Kediri, dan data statistik Desa Banyakan tentang pasar buah Banyakan.

⁶ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT Erlangga, 2009), 160.

⁷ Dra. Nurul Zuhriah, M. Si, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), 173

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Dan analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁸

Teknik analisa data dilakukan selama proses penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu, teknik analisa data yang akan ditempuh menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai perilaku pedagang di pasar buah Banyakan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi. Setelah itu, data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih sesuatu yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan, sehingga memudahkan peneliti untuk merencanakan kerja selanjutnya. Langkah berikutnya data dianalisis dan ditarik kesimpulan.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan ini dilakukan setelah penulis melakukan observasi, inventarisir data, kunjungan ke lapangan di Pasar Buah Banyakan. Keabsahan temuan ini dalam penelitian menggunakan Triangulasi. Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti menggunakan sumber dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pernyataan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁸ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis, Riset komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), 194

3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.⁹

Dalam keabsahan data ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui keakuratan data dari analisis data, sehingga hasil data kebenaran tinggi.
2. Untuk meminimalisir kesalahan dalam proses penelitian, sehingga hasil penelitian mendekati kebenaran yang pasti.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah awal dalam penelitian pendekatan kualitatif, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah Pra Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Langkah Pekerjaan Lapangan

Langkah pekerjaan lapangan yaitu langkah waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Langkah Analisis Data

Langkah ini dilakukan setelah proses pekerjaan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan analisis data yang ditetapkan.

4. Langkah Penulisan Laporan Penelitian

Kegiatan ini meliputi teknik dan strategi penulisan laporan dan terakhir penelaah hasil penelitian.

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), 175-178